
FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BALIKPAPAN

FACTORS AFFECTING COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE) AT DRINKING WATER COMPANIES (PDAM) IN BALIKPAPAN CITY

Yan Fuadi ^{1*}; Maslina ²; Achmad Nafi Arrijal ³

Program Studi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya, Gn.

Bahagia Balikpapan 76114 tlp. (0542)764205, 765442

email: yan.fuadi@uniba-bpn.ac.id ¹

ABSTRAK

Patuh adalah suka menurut perintah, taat pada perintah atau aturan. Sedangkan kepatuhan adalah perilaku sesuai aturan dan berdisiplin. Pekerjaan operator yang berada di bagian produksi merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kreatifitas dan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan pekerjaan dikarenakan tempat kerjanya banyak terpapar debu dan bahan kimia, selain itu sarana Alat Pelindung diri (APD) merupakan komponen penting didalam mengurangi terpaparnya debu dan bahan kimia terhadap pekerja operator. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pekerja operator dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD). Penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan dengan uji *Chi-Square* test. Subyek penelitian ini adalah total sampling yang berada di bagian produksi sebanyak 25 orang responden. Berdasarkan uji statistic *Chi-Square* didapatkan sikap dan pengawasan memiliki p-value < 0.05, sedangkan tingkat pengetahuan dan kondisi APD memiliki p-value > 0.05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara sikap dan pengawasan dalam pemakaian APD dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD, sedangkan variabel tingkat pengetahuan dan kondisi APD tidak ditemukannya hubungan bermakna dengan kepatuhan pekerja dalam pemakaian

Kata kunci :APD, Kepatuhan, Kondisi APD Pengetahuan, Pengawasan, Sikap.

ABSTRACT

Obedience is like obeying orders, obeying orders or rules. Meanwhile, compliance is behavior according to the rules and discipline. The work of operators in the production department is a job that requires expertise, creativity and high concentration in doing work because the workplace is exposed to a lot of dust and chemicals, besides that personal protective equipment (PPE) is an important component in reducing exposure to dust and chemicals. to operator

workers. The purpose of this study was to analyze the factors related to operator worker compliance in the use of Personal Protective Equipment (PPE). This study uses the observation method and the interview method with a Cross Sectional approach which is carried out with the Chi-Square test. The subject of this research is the total sampling that is in the production section as many as 25 respondents. Based on the Chi-Square statistical test, it was found that attitudes and supervision had $p\text{-value} < 0.05$, while the level of knowledge and condition of PPE had $p\text{-value} > 0.05$. The conclusion of this study is that there is a relationship between attitudes and supervision in the use of PPE with worker compliance in the use of PPE, while the variable level of knowledge and condition of PPE did not find a significant relationship with worker compliance in the use of PPE.

Key Words: PPE, Compliance, PPE Condition Knowledge, Supervision, Attitude.

PENDAHULUAN

Snyder, dkk (2008) menjelaskan bahwa iklim keselamatan adalah persepsi pekerja terhadap praktek keselamatan, peraturan, dan prosedur sehingga mereka bertindak aman dalam lingkungan kerja dikaitkan dengan prioritas-prioritas lainnya seperti produktivitas. Iklim keselamatan yang positif menandakan bahwa organisasi menghargai pekerjanya serta menyokong kesehatan dan kesejahteraan pekerja.

Salah satu komponen dari perilaku bekerja sangat dipengaruhi oleh faktor individu dan juga lingkungan tempat kerjanya. Pekerja yang selalu berperilaku aman dengan mematuhi peraturan keselamatan yang ada yaitu dengan menggunakan fasilitas Alat Perlindungan Diri (APD) cenderung lebih rendah untuk mengalami kecelakaan kerja,

begitu juga dengan karyawan yang bekerja di tempat kerja yang mempunyai iklim keselamatan kerja yang baik.

Kepatuhan terhadap peraturan keselamatan akan semakin meningkat apabila karyawan mempersepsi bahwa iklim keselamatan kerja yang dirasakan sangat mendukung, dimana semakin positif persepsi subjek terhadap praktek keselamatan, semakin tinggi kepatuhan subjek terhadap peraturan keselamatan, khususnya penggunaan alat pelindung diri (APD). Menurut Neal & Griffin, (2004) di tempat kerja menunjukkan bahwa iklim keselamatan merupakan faktor penguat dalam lingkungan kerja dengan meningkatkan kepatuhan terhadap peralatan perlindungan pribadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran informasi tentang bagaimana hubungan dari faktor tenaga kerja, faktor APD, dan faktor pendukung terhadap pemakaian alat pelindung diri oleh tenaga kerja produksi. Secara analitik dimaksudkan untuk melihat apakah ada hubungan variabel independen dan variabel dependen.

A. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Peneliti mengobservasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). yang meliputi data profile Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan data Instruksi Kerja tenaga kerja produksi PDAM.

B. Skala Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert dalam penilaian kuesioner dalam Skala Likert memiliki 4 poin yang digunakan untuk mengukur variable penelitian. Jawaban berupa pilihan dari empat alternatif yang ada yaitu:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Tidak setuju
4. Sangat tidak setuju

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- a. Untuk Pertanyaan Positif (pertanyaan 1,2,3,4,5) diberi nilai:
 1. Sangat setuju : 4
 2. Setuju : 3
 3. Tidak setuju : 2
 4. Sangat tidak setuju : 1
- b. Untuk pertanyaan negative (pertanyaan 6,7,8,9,10) diberi nilai :
 1. Sangat setuju : 1
 2. Setuju : 2
 3. Tidak setuju : 3
 4. Sangat tidak setuju : 4

Dalam setiap jawaban hasil kuesioner terdapat hasil ukur sebagai berikut :

- a. Baik apabila subjek mampu menjawab dengan benar 50% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 5-10.

- b. Tidak baik apabila subjek mampu menjawab dengan benar <50% dari seluruh pertanyaan atau skor nilai 4.

C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Univariat dan Bivariat, yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Soekidjo Notoatmodjo, 2015). Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan lama kerja dengan kelelahan bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase variabel yang diteliti

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan pengujian statistik (Soekidjo Notoatmodjo, 2015). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini hubungan antara pengetahuan, sikap, kondisi APD, Pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD.

D. Aspek Pengukur

Variabel Dependent

No	Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Kepatuhan Pemakaian APD	Kuesioner	Nomina 1	1. Patuh 2. Tidak Patuh

Variabel Independent

No	Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik, jika 50% dari total skor. 2. Tidak Baik, jika <50% dari total skor.
2	Sikap	Kuesioner	Ordinal	1. Positif, jika 50% dari total skor 2. Negatif, jika <50% dari total skor
3	Kondisi APD	Kuesioner	Ordinal	1. Baik, jika 50% dari total skor 2. Tidak Baik, jika <50% dari total skor
4	Pengawasan	Kuesioner	Ordinal	1. Ada Pengawasan jika 50% dari total skor 2. Tidak Ada Pengawasan jika <50% dari total skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dengan uji statistic *Chi-Square* dalam pengambilan data uji statistik menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

A. Analisis Univariat

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil pengetahuan pekerja produksi sebagai berikut:

Kepatuhan					
Sikap	Patuh		Tidak Patuh	N	P
	Positif	11	12	23	0,004
Negatif	1	1	2		

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
-----	-------------	--------	------------

Kepatuhan					
Kondisi APD	Patuh		Tidak Patuh	N	p
	Baik	12	12	24	0,962
Tidak Baik	1	0	1		
1.	Baik	15	60%		
2.	Tidak Baik	10	40%		
Jumlah		25	100%		

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil sikap kerja pada pekerja sebagai berikut:

No.	Sikap	Jumlah	Persentase
1.	Positif	23	92%
2.	Negatif	2	8%
Jumlah		25	100%

B. Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD)

Berdasarkan analisis, didapatkan hasil sebagai berikut:

Kepatuhan					
Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh	N	p
	Baik	10	5	15	11,806
Tidak Baik	5	5	10		

Hubungan sikap dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD)

Berdasarkan analisis, didapatkan hasil sebagai berikut:

Hubungan Kondisi alat pelindung diri dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD)

Berdasarkan analisis, didapatkan hasil sebagai berikut:

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pemakaian APD

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara

pengetahuan dengan penggunaan APD dengan nilai $t=11,806$ (<0.05).

Hubungan sikap dengan kepatuhan pemakaian APD

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa dari 25 pekerja terdapat 11 orang bersikap positif dengan pemakaian APD lengkap dan tidak lengkap 12 orang dan bersikap negatif 1 orang dengan pemakaian APD tidak lengkap. Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemakaian APD.

Hubungan kondisi APD dengan pemakaian APD

Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa dari 25 pekerja terdapat 12 orang kondisi APD baik dengan pemakaian APD lengkap dan tidak lengkap 12 orang dan kondisi APD tidak baik 0 dengan pemakaian APD tidak lengkap. Hasil analisis menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kondisi APD dengan pemakaian APD.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Yang berpengetahuan baik berjumlah 15 orang dan yang tidak baik sebanyak 10 orang.
2. Yang bersikap positif sebanyak 23 orang dan yang tidak baik sebanyak 2 orang.
3. Yang memiliki kondisi APD baik sebanyak 24 orang dan yang tidak baik 1 orang.
4. Sebanyak 25 orang diawasi oleh atasan.
5. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian APD dengan nilai 11,806.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan yang diperoleh peneliti memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya :

1. Perusahaan menjalin hubungan yang lebih akrab lagi dengan karyawan, khususnya antara pengawas pekerja produksi dengan pekerja. Agar timbul sikap yang lebih baik pada karyawan untuk lebih saling menghargai satu sama lain.
2. Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala terhadap APD yang telah disediakan perusahaan.

3. Memberikan sanksi yang tegas pada pekerja yang tidak memakai APD yang lengkap pada saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- A.D. Thompson, 1997, Catatan Kuliah Patologi, Alih Bahasa: R.F. Maulany, Edisi 3, EGC, Jakarta.
- Arikunto, S., 2009. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6. Jakarta :Rineka Cipta.
- Aditama, Y. dan Hastuti, T. 2002. Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta
- Baah, Tawiah dan Abankwa. (2011). *Leadership and Organizational Culture: Relevance in Public Sector Organizations in Ghana. Journal of Business and Management Review*. Vol. 1, 59-65. Juni 2011.
- Bangun, Wilson. 2012. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga.
- Fajar, Siti Al dan Heru, Tri. 2010. Manajemen Sumber daya Manusia Sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Funmilayo, Oketunji Serah. 2014. "Influence of Occupational Health and Safety (OHS) Information Availability and Use on Job Performance of Library Personnel in Public Universities in South-West Nigeria". *European Scientific Journal*. Vol.10, No.14, Hal.337-350
- Geller. E. Scott. 2001. *The Psychology of Safety Handbook*. Boca Raton. Lewish Publisher.
- Katsuro, P., Gadzirayi C. T., M. Taruwona, Mupararano Suzanna. 2010. "Impact of Occupational Health and Safety on Worker Productivity : A Case of Zimbabwe Food Industry". *Journal of Business Management*. Vol.4, No.13, Hal.2644 2651.
- Kaynak, R., TokluArzuTuygun, ElciMeral, Toklu Ismail Tamer. 2016. "Effects of Occupational Health and Safety Practices on Organizational Commitment, Work Alienation, and Job Performance: Using the PLS-SEM Approach". *International Journal of Business and Management*. Vol.11, No.5, Hal.146-166.
- Khan, W.A., Mustaq Talha, Tabassum Anmol. 2014. "Occupational Health, Safety and Risk Analysis". *International Journal of Science, Environment and Technology*. Vol.3, No4, Hal.1336-1346.
- Koopmans, L., Claire M. Bernaards, Vincent H. Hildebrandt, Henrica C.W. Vet, Allard J. Beek. 2014. "Construct Validity of the Individual Work Performance Questionnaire". *Journal of Occupational and Environmental Medicine*. Vol.56, No.3, Hal.331-337.
- Koskela, Marileena. 2014. "Occupational Health and Safety in Corporate Social Responsibility Reports". *Journal Safety Science*. Vol.68, Hal.294-308.
- Kosasih ,N.,Sumarna D. (2013). Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung: Alfabeta

- Neal, A. & Griffin, M. A. (2004). *Safety Climate and Safety at Work*. Dalam *The Psychology of Workplace Safety* (Eds. Barling, J. & Michael R.F.). Washington: American Psychological Association.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta.
- Nunez, Imanol dan Villanueva, Mikel. 2011. "Safety Capital: the Management of Organizational Knowledge on Occupational Health and Safety". *Journal of Workplace Learning*. Vol. 23, No.1, Hal.56-71.
- OHSAS 18001: 2007. *Occupational Health and Safety Management System Requirements*.
- Priansa, Donni Juni. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi.
- Ridwan. (2009). Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Jakarta : Alfabeta
- Snyder, Krauss, Chen, Finlinson, &Huang.(2008). *Occupational Safety: Application of The Job Demand - Control-Support Model*. *Journal of Accident Analysis and Prevention*, 40 (2008) page 1713-172.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2010. Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan Paradigma Positivistik dan Berbasis Pemecahan Masalah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tadarera, Hope. 2012. "Occupational Health and Safety Management Systems: Onstitutional and Regulatory Frameworks in Zimbabwe". *International Journal of Human Resource Studies*. Vol.2, No.4, Hal.99-117.
- Winarsunu, T. 2008. Psikologi KeselamatanKerja. Cetakan Pertama. Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang Press, Malang.